



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 1554-1561

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan *Work-Study Conflict* dengan *Student Engagement* pada Mahasiswa Universitas Negeri Padang yang Bekerja *Part-Time*

Retno Wulandari^{1✉}, Mario Pratama²

Departemen Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Negeri Padang

Email: wulandariretno362@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Mahasiswa memiliki kewajiban untuk belajar, pencapaian mahasiswa dalam proses pembelajarannya dapat dilihat berdasarkan prestasi akademik yang diperoleh. Dalam upaya pencapaian prestasi akademik yang baik, dibutuhkan keterlibatan mahasiswa (*student engagement*) dalam proses perkuliahannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi keterlibatan mahasiswa (*student engagement*) dalam perkuliahan yakni adanya kebutuhan untuk bertindak secara mandiri dan mengoptimalkan kompetensi. Sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan tersebut, beberapa mahasiswa memilih untuk bekerja guna memenuhi tanggung jawabnya dalam menjalani perkuliahan. Pekerjaan yang biasanya dijalani oleh mahasiswa adalah pekerjaan *part-time*. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui hubungan antara *work-study conflict* dengan *student engagement* pada mahasiswa Universitas Negeri Padang yang bekerja *part-time*. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yang melibatkan 201 mahasiswa (laki-laki 60; perempuan 141). Teknik *purposive sampling* digunakan untuk melakukan pemilihan sampel pada penelitian ini. Dalam pengumpulan data digunakan skala *student engagement* (22 aitem, $\alpha=0.927$) serta *work-study conflict* (25 aitem, $\alpha=0.922$). Analisis data dilakukan melalui korelasi *product moment Pearson* dengan nilai $r_{xy}=-0.330$ dan $p=0.000$ ($p<0.05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *work-study conflict* dengan *student engagement* pada mahasiswa Universitas Negeri Padang yang bekerja *part-time*.

Kata kunci: *Work-Study Conflict*, *Student Engagement*, Kerja *Part-time*

Abstract

Students have an obligation to learn, student achievement in the learning process can be seen based on academic achievements obtained. In an effort to achieve good academic achievement, student engagement is needed in the lecture process. One of the factors that influence student involvement in lectures is the need to act independently and optimize competence. As a form of meeting these needs, some students choose to work to fulfill their responsibilities in undergoing lectures. The job that is usually undertaken by students is part-time work. This study was conducted to determine the relationship between work-study conflict and student engagement in Padang State University students who work part-time. This study was conducted with a quantitative approach, involving 201 students (60 men; 141 women). Purposive sampling technique was used to select samples in this study. In data collection, student engagement scale (22 items, $\alpha=0.927$) and work-study conflict (25 items, $\alpha=0.922$) were used. Data analysis was carried out through the correlation of Pearson's product moment with values $r_{xy} = -0.330$ and $p=0.000$ ($p<0.05$). The results showed that there was a negative relationship between work-study conflict and student engagement in Padang State University students who worked part-time.

Keywords : *Work-Study Conflict, Student Engagement, Part-Time Work*

PENDAHULUAN

Seorang mahasiswa memiliki kewajiban untuk belajar, pencapaian mahasiswa dalam proses belajarnya dapat dilihat melalui indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh. Dalam upaya pencapaian IPK yang baik, dibutuhkannya keterlibatan mahasiswa (*student engagement*) dalam proses perkuliahannya (Nurfitria dan Masykur, 2016). Dengan adanya keterlibatan yang baik diharapkan proses perkuliahan akan berlangsung efektif. Proses perkuliahan yang efektif akan mendorong mahasiswa untuk mencapai tujuan pendidikannya. Senada dengan pernyataan Reeve (2005) yang mengemukakan apabila individu mempunyai *student engagement* yang baik, maka proses pembelajaran pun akan berlangsung semakin baik.

Mahasiswa dengan keterlibatan yang baik dalam menjalani proses perkuliahannya cenderung memiliki strategi belajar yang benar, serta berperan aktif selama proses perkuliahan berlangsung (Watimena, dkk, 2017). Sependapat dengan Fredricks, Blumenfeld, dan Paris (2004) yang menyatakan bahwa hubungan antara kognitif, emosi, dan perilaku pada proses pembelajaran ialah indikasi adanya *student engagement* yang baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keterlibatan mahasiswa (*student engagement*) dalam menjalani perkuliahan, yaitu adanya kebutuhan individu terkait dengan perkuliahan, yang meliputi kebutuhan untuk bertindak secara mandiri dan kebutuhan untuk

mengoptimalkan kompetensi (Fredricks, Blumenfeld, dan Paris, 2004). Dalam upaya pemenuhan kebutuhan tersebut, beberapa mahasiswa memilih untuk bekerja sebagai bentuk tanggung jawabnya dalam menjalani perkuliahan.

Pada umumnya, pekerjaan yang dijalani oleh mahasiswa adalah pekerjaan *part-time*. Pada dunia perkuliahan mahasiswa dapat menentukan jadwal perkuliahannya sendiri. Dengan begitu, lebih memungkinkan mahasiswa untuk melakukan pekerjaan *part-time*. Kerja *part-time* yaitu pekerjaan yang dilakukan kurang dari jumlah waktu normal bekerja, yang biasanya menghabiskan waktu sekitar tiga hingga lima jam per hari (Mardelina dan Muhson, 2017).

Berbagai alasan yang melatarbelakangi mahasiswa untuk menjalani perkuliahan sambil bekerja, diantaranya untuk memenuhi keperluan dalam menjalani proses perkuliahan yang cenderung semakin mahal, sehingga dapat meringankan beban keluarga. Selain itu, sebagai media untuk memperluas ruang lingkup sosial dan menambah pengalaman baru terutama dalam dunia kerja (Mardelina dan Muhson, 2017).

Dengan adanya fenomena mahasiswa yang kuliah sambil bekerja ini, memberikan banyak manfaat yang dapat dirasakan bagi mahasiswa yang bersangkutan. Akan tetapi pada kenyataannya, mahasiswa yang bekerja tersebut juga mengalami kendala pada proses perkuliahannya. Ketika mahasiswa yang bekerja tidak mampu menjalani tuntutan yang dihadapinya dengan baik, maka akan menimbulkan perubahan terhadap aktivitas perkuliahannya (Octavia dan Nugraha, 2013).

Markel dan Frone (dalam Mills, Lingard, dan Wakefield, 2007) mengatakan bahwa waktu yang dihabiskan oleh mahasiswa untuk bekerja berhubungan positif dengan konflik peran yang dialaminya. Menurut Mills, Lingard, dan Wakefield (2007) hal tersebut bisa mengakibatkan terjadi ketidakseimbangan yang pada akhirnya akan menimbulkan *work-study conflict*.

Nurfitriani dan Masykur (2006) mengatakan *work-study conflict* merupakan situasi di mana mahasiswa yang memutuskan untuk bekerja harus menjalani dua tuntutan peran secara bersamaan, yakni peran sebagai seorang mahasiswa serta peran sebagai seorang pekerja. Ketika mahasiswa yang bekerja tidak mampu menggunakan waktu dan tenaga yang dimilikinya dengan baik, maka akan berdampak terhadap perubahan jadwal bekerja, belajar, dan istirahat yang tidak teratur.

Mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam menjalani tuntutannya tersebut, cenderung akan mengalami tingkat kelelahan yang tinggi (Purwanto, Syah, dan Iskandar, 2013). Hal demikian akan menyebabkan mahasiswa yang bersangkutan merasa tidak termotivasi untuk menjalani kegiatan pembelajaran, sehingga mengurangi keterlibatannya

dalam proses perkuliahan yang akan berdampak terhadap prestasi akademik yang diperolehnya (Appleton, Christenen, dan Furlong, 2008; Jamaluddin, Daud, dan Indahari, 2022). Oleh sebab itu, hal ini perlu untuk ditindaklanjuti sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dalam meramalkan kondisi populasinya, serta menggunakan analisis statistik dalam generalisasi hasil penelitiannya (Mukhid, 2021). Populasi penelitian ini merupakan mahasiswa Universitas Negeri Padang yang bekerja *part-time*, dengan sampel 201 mahasiswa (laki-laki=60; perempuan=141). Pengambilan sampel dilaksanakan melalui teknik *purposive sampling*, di mana pengambilan data penelitian dilakukan terhadap sampel dengan karakteristik yang sudah ditetapkan terlebih dahulu (Winarsunu, 2009). Karakteristik yang akan dijadikan sebagai sampel yaitu, mahasiswa aktif Universitas Negeri Padang yang melakukan pekerjaan *part-time*, dengan durasi kerja selama tiga hingga lima jam perhari, serta memiliki jadwal kerja yang berlangsung pada hari Senin hingga Jum'at. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan *Student Engagement Scale* berbahasa Indonesia yang disusun oleh Pratama dan Guspa (2022) yang diadaptasi dari skala *student engagement* menurut Reeve dan Tseng (2011) (22 aitem, $\alpha=0.927$) dan skala *work-study conflict* yang disusun oleh Ufaira dan Pratiwi (2019) berdasarkan aspek-aspek *work-study conflict* menurut Markel dan Frone (1998). Analisis data menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan nilai $r_{xy}=-0.323$ dan $p=0.000$ ($p<0.05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui hubungan antara *work-study conflict* dengan *student engagement* pada mahasiswa Universitas Negeri Padang yang bekerja *part-time*. Pengambilan sampel dilaksanakan melalui teknik *purposive sampling*, di mana pengambilan data penelitian dilakukan terhadap sampel dengan karakteristik yang sudah ditetapkan terlebih dahulu (Winarsunu, 2009). Karakteristik yang akan dijadikan sebagai sampel yaitu, mahasiswa aktif Universitas Negeri Padang yang melakukan pekerjaan *part-time*, dengan durasi kerja selama tiga hingga lima jam perhari, serta memiliki jadwal kerja yang berlangsung pada hari Senin hingga Jum'at.

Berdasarkan hasil uji hipotesis *work-study conflict* dan *student engagement* yang dilakukan menggunakan teknik korelasi *product moment (Pearson)*, diperoleh hasil r_{xy} sebesar -0.330 dengan $p=0.000$ ($p<0.05$). Sehingga diketahui bahwa terdapat hubungan

antara *work-study conflict* dengan *student engagement* pada mahasiswa Universitas Negeri Padang yang bekerja *part-time*. Hubungan ini bersifat negatif, yang berarti apabila *work-study conflict* meningkat, maka akan memberikan dampak penurunan *student engagement* yang dialami oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang yang bekerja *part-time*, dan begitu juga sebaliknya. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan dapat diterima. Serupa dengan temuan penelitian Analysisia Kinanti Kastaman dan Farida Coralia (2022) mengenai pengaruh *work-study conflict* terhadap *academic burnout* pada mahasiswa yang bekerja di Kota Jambi memperlihatkan hasil ketika *work-study conflict* mengalami peningkatan maka akan berdampak terhadap proses yang dialami seseorang dalam menjalani perkuliahannya dan begitu juga sebaliknya.

Hasil perhitungan tersebut serupa dengan permasalahan yang ditemukan pada wawancara yang dilakukan, ketika mahasiswa yang bekerja tidak mampu menjalani tuntutan yang dihadapinya dengan baik, maka akan menimbulkan perubahan terhadap aktivitas perkuliahan pada mahasiswa tersebut. Senada dengan penelitian Markel dan Frone (1998) yang mengatakan bahwa waktu yang dihabiskan oleh mahasiswa untuk bekerja berhubungan positif dengan konflik peran yang dialaminya.

Berdasarkan hasil pengolahan data, ditemukan bahwa tingkat *work-study conflict* pada mahasiswa Universitas Negeri Padang yang bekerja *part-time* diperoleh 2 subjek (1.0%) pada kategori tinggi, 190 subjek (94.5%) pada kategori sedang, dan 9 subjek (4.5%) pada kategori rendah. Sehingga bisa dikatakan sebagian besar mahasiswa Universitas Negeri Padang yang bekerja *part-time* memiliki *work-study conflict* pada kategori sedang. Pada dasarnya tingkat *work-study conflict* pada setiap individu tidaklah sama, dikarenakan terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi *work-study conflict* tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Owen, Dollard, dan Kavanagh (2017) yang menyatakan ketika mahasiswa mampu mengatasi tekanan yang dialami dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai seorang mahasiswa dan sebagai seorang pekerja, maka mahasiswa yang bersangkutan akan dapat merasakan fasilitas dari kuliah sambil bekerja. Sedangkan, mahasiswa yang tidak mampu mengatasi tekanan yang dialami dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai seorang mahasiswa dan sebagai seorang pekerja, maka akan menghadapi konflik peran yang dialaminya.

Berdasarkan penjelasan dari variabel *student engagement* pada mahasiswa Universitas Negeri Padang yang bekerja *part-time* diperoleh 112 subjek (55.7%) pada kategori tinggi, 88 subjek (43.8%) pada kategori sedang, serta 1 subjek (0.5%) pada kategori rendah. Mahasiswa Universitas Negeri Padang yang bekerja *part-time* secara umum memiliki *student engagement* pada kategori tinggi. Hal ini memperlihatkan keadaan yang baik, akan

tetapi lebih baik jika bisa diminimalisir. Sehingga dapat menghindari dampak negatif terhadap *student engagement* bagi mahasiswa yang menjalani perkuliahan sembari bekerja. *Work-study conflict* dapat ditanggulangi dengan memperhatikan aspek-aspek yang meliputinya, seperti dengan adanya manajemen waktu yang baik sehingga dapat terlaksananya kegiatan perkuliahan serta pekerjaan secara seimbang. Tanpa adanya manajemen waktu yang baik, maka akan mempengaruhi aktivitas belajar, minimnya waktu untuk berinteraksi dengan dosen, bahkan juga waktu untuk bersosialisasi dengan teman. Selain itu, berkurangnya waktu istirahat yang dimiliki.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti telah berupaya untuk dapat menjalankan penelitian sesuai dengan prosedur, akan tetapi peneliti sangat menyadari penelitian ini tentunya mempunyai hambatan. Oleh sebab itu, hal tersebut diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melaksanakan penelitian yang lebih baik lagi. Hambatan pada penelitian ini yaitu intensitas waktu bertemu antara peneliti dengan responden yang minim, serta terbatasnya waktu responden ketika mengisi skala. Waktu pengambilan data rata-rata bersamaan dengan agenda bekerja responden, sehingga terdapat waktu pengisian kuesioner yang tertunda, serta masih terdapat responden yang kurang tepat dengan karakteristik yang ditentukan.

SIMPULAN

Hasil uji hipotesis menunjukkan r_{xy} senilai -0.323 serta $p=0.000$ ($p<0.05$). Sehingga diketahui bahwa terdapat hubungan negatif antara *work-study conflict* dengan *student engagement* pada mahasiswa Universitas Negeri Padang yang bekerja *part-time*. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai gambaran mahasiswa yang menjalani perkuliahan sembari bekerja, serta pengaruhnya terhadap aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu, sebagai seorang mahasiswa memilih untuk menjalani perkuliahan sembari bekerja hendaknya memperhatikan secara matang pembagian waktu dan tenaga dengan baik, serta mempertimbangkan adanya pengaruh yang akan ditimbulkan agar tidak mengganggu aktivitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School Engagement: Potential of the Concept State of the Evidence. *Review of Educational Research*, 59-109. <https://doi.org/10.3102/00346543074001059>
- Jamaluddin, N., Daud, M., & Indahari, N. A. (2022). Student Engagement dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 173-182.

- Kastaman, A. K., & Coralia, F. (2022). Pengaruh Work-Study Conflict terhadap Academic Burnout pada Mahasiswa yang bekerja di Kota Jambi. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 147-151. <https://doi.org/10.29313/bcsps.v2i1.809>
- Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya. *Jurnal Economia*, 201-209. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School Engagement: Potential of the Concept State of the Evidence. *Review of Educational Research*, 59-109. <https://doi.org/10.3102/00346543074001059>
- Mills, A., Lingard, H., & Wakefield, R. (2007). Work-Study Conflict: Managing the Demand of Work and Study in Built Environment Undergraduate Education. *Past, Present, and Future: Inaugural CME 25*, 981-992.
- Mukhid, A. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Nurfitriya, Y., & Masykur, A. M. (2016). Hubungan Antara Work Study Conflict dengan Work Engagement pada Pegawai Starbucks Coffee di Semarang. *Jurnal Empati*, 765-769. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.15419>
- Octavia, E., & Nugraha, S. P. (2013). Hubungan antara Adversity Quotient dan Work-Study Conflict pada Mahasiswa yang Bekerja. *Jurnal Psikologi Integratif*, 44-51. <https://doi.org/10.14421/jpsi.2013.%25x>
- Owen, M., Dollard, M., & Kavanagh, P. (2017). An Integrated Model of Work-Study Conflict and Work-Study Facilitation. *Journal of Career Development*, 1-30. <http://dx.doi.org/10.1177/0894845317720071>
- Purwanto, H., Syah, N., & Rani, I. G. (2013). Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa yang Bekerja dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP. 34-42. <https://doi.org/10.24036/cived.v1i1.1105>
- Pratama, M., & Guspa, A. (2022). Analisis Properti Psikometrik Skala Student Engagement Versi Bahasa Indonesia. *Psycho Idea*, 108-117. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v20i2.13310>
- Reeve, J. (2005). How Teachers Can Promote Students' Autonomy During Instruction: Lessons from a Decade of Research. *Iowa Educational Research and Evaluation Association*, 1-39.
- Reeve, J., & Tseng, C.-M. (2011). Agency a Fourth Aspect of Students Engagement During Learning Activities. *Contemporary Educational Psychology*, 2570267. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.20003>
- Ufaira, R. A., & Pratiwi, M. (2019). Work-study Conflict pada Mahasiswa yang Bekerja: Dampak

Locus of Control. *Psychology Journal of Mental Health*, 15-28.

Watimena, A. K., & dkk. (2017). *Sekumpulan Catatan Inspirasi dari Ruang Kuliah*.
Tulungagung: Akademia Pustaka.

Winarsunu, T. (2009). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM
Press.